

## INTISARI

**Latar Belakang:** Prevalensi kejadian dismenorea primer di Indonesia mencapai 72,89 %. Tingkat dismenorea pada remaja putri berbeda-beda, mulai dari ringan, sedang dan berat. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat dismenorea diantaranya adalah umur, status gizi, umur *menarche*, nyeri *menarche*, siklus menstruasi, lama menstruasi, kondisi badan sebelum menstruasi, frekuensi dismenorea, lama dismenorea dan terganggunya aktivitas.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat dismenorea siswi di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional study* dengan menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Jumlah populasi adalah 195 siswi dengan teknik *purposive sampling* sampel minimal 74 siswi, sedangkan sampel yang dapat diambil dan memenuhi kriteria inklusi berjumlah 94 siswi.

**Hasil:** Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat dismenorea adalah nyeri *menarche*, frekuensi dismenorea dan terganggunya aktivitas pada siswi di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan tingkat dismenorea adalah umur, status gizi, umur *menarche*, siklus menstruasi, lama menstruasi, kondisi badan sebelum menstruasi, dan lama dismenorea pada siswi di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat dismenorea adalah nyeri *menarche*, frekuensi dismenorea dan terganggunya aktivitas pada siswi di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

**Kata kunci:** Menstruasi, Remaja Putri, Tingkat Dismenorea.

## **ABSTRACT**

**Background:** : The prevalence of incidence primary dysmenorrhea in Indonesia reaches 72,89 %. The level of dysmenorrhea varied among teenage girls from mild, moderate, to severe pain. There are various factors affecting the level of dysmenorrhea include age, nutritional status, age of menarche, the pain menarche, menstrual cycle, duration menstruation, body condition before menstruation, dysmenorrhea frequency, duration dysmenorrhea and disruption of activity.

**Objective:** To know the factors correlation with the level of dysmenorrhea among students in Junior High School 5 Yogyakarta.

**Methods:** This was observational research with cross sectional study and instruments used were questionnaire. This research conducted on Mei 2016. Total population was 195 students with 74 as minimum sample. Sampling technique used was purposive sampling and the study involved 94 students as sample.

**Results:** Factors associated with the level of dysmenorrhea were pain during menarche, dysmenorrhea frequency and disruption of the activities of the female students in Junior High School 5 Yogyakarta. Factors not related to the level of dysmenorrhea were age, nutritional status, age of menarche, menstrual cycle, duration menstruation, body condition prior to menstruation and duration of dysmenorrhea of the female students in Junior High School 5 Yogyakarta

**Conclusion:** Factors associated with the level of dysmenorrhea was painful menarche, dysmenorrhea frequency and disruption of the activities of the female students in Junior High School 5 Yogyakarta.

**Keywords:** dysmenorrhea level, menstruation, teenage girl.